

## WORKSHOP OPTIMALISASI BELAJAR TRANSISI PAUD KE SD MELALUI PLATFROM MERDEKA MENGAJAR (PMM) PADA SATUAN PAUD DI KOTA TANGERANG SELATAN

NITA PRIYANTI<sup>1</sup>, ARIA AHMAD MANGUNWIBAWA<sup>2</sup>, SITI NURASIAH<sup>3</sup>,  
MUSAROFAH<sup>4</sup>, WIDARTI EMILIANA<sup>5</sup>, MIMIN SUPARMINAH<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: [musarofah2352@gmail.com](mailto:musarofah2352@gmail.com)

### ABSTRAK

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan kebijakan Transisi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke Sekolah Dasar (SD) yang menyenangkan. Ragam intervensi maupun dukungan dalam bentuk kegiatan maupun alat bantu, termasuk menyediakan sumber belajar di *Platform Merdeka Mengajar* (PMM). Pembelajaran dapat dilakukan melalui jejaring dan sumber belajar yang berada di berbagai platform termasuk PMM yang menekankan pendekatan belajar orang dewasa, yang membangun kemandirian, otonomi dan mendorong terjadinya kolaborasi, peningkatan *self-regulation*, mengendalikan dan mengarahkan perilaku yang lebih baik lagi. Workshop dilaksanakan tanggal 4 November di SMPIT Baitul Mall di Jurang Mangu Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, dengan tujuan terjadi peningkatan satuan PAUD yang belajar transisi PAUD ke SD melalui PMM. Workshop menggunakan metode observasi, wawancara, *experiential learning, andragogy dan partisipatory*, hasilnya terdapat peningkatan jumlah satuan PAUD yang belajar Transisi PAUD ke SD di PMM, berdasarkan data di PMM per 23 Oktober 2023, dari 763 satuan PAUD sudah lulus posttest dan belum submit aksi nyata 19 satuan PAUD (2,49%) dan yang sudah lulus posttest dan submit aksi nyata 23 satuan PAUD (3.01%), data di PMM per 4 Desember 2023 dari 763 satuan PAUD sudah lulus posttest dan belum submit aksi nyata 22 satuan PAUD (2,8%) dan sudah lulus posttest dan submit aksi nyata 34 satuan PAUD (4.46%), data ter akhir per 1 Januari 2024 dari 763 satuan PAUD sudah lulus posttest dan belum submit aksi nyata 60 satuan PAUD (7,86%) dan sudah lulus posttest dan submit aksi nyata 34 satuan PAUD (4.85%) hal ini dimaknai terjadinya peningkatan satuan pendidikan yang memanfaatkan PMM untuk belajar transisi PAUD ke SD terutama di awal Januari terdapat 97 satuan PAUD yang belajar meningkat dari awalnya hanya 42 satuan PAUD. Hasil tersebut merupakan masukan utama bagi berbagai stakeholder yang berperan mendukung transisi PAUD ke SD seperti Dinas Pendidikan, pengawas dan penilik termasuk peserta yang mengikuti workshop.

**Kata Kunci:** transisi PAUD ke SD, *Platform Merdeka Mengajar, experiential learning, andragogy dan partisipatory, self-regulation*

### ABSTRACT

The Transition Policy for Early Childhood Education (ECED) or Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) to Primary School or Sekolah Dasar (SD) that emphasizes enjoyment has been launched by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Various interventions and support, in the form of activities and tools, are provided, including the provision of learning resources on the *Platform Merdeka Mengajar* (PMM). Learning can take place online and learning resources available on various platforms, including PMM, which emphasizes an adult learning approach, fostering independence, autonomy, and encouraging collaboration, self- regulation improvement, control, and directing towards better behavior. The workshop took place on November 4th at SMPIT Baitul Mall in Jurang Mangu Pondok Aren, South Tangerang, with the aim of improving the PMM used. The Copyright (c) 2023 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

workshop utilized observation methods, interviews, experiential learning, andragogy, and participatory approaches. The results showed an increase in the number of PAUD units learning who used PMM. As of October 23, 2023, out of 763 PAUD units, 19 units (2.49%) had completed the posttest but had not submitted real actions, and 23 units (3.01%) had completed the posttest and submitted real actions. As of December 4, 2023, the data showed that 22 units (2.8%) had completed the posttest had not submitted real actions, while 34 units (4.46%) had completed the posttest and submitted real actions. The final data as of January 1, 2024, indicated that 60 units (7.86%) had completed the posttest, yet had not submitted real actions, and 34 units (4.85%) had completed the posttest and submitted real actions. This signifies an increase in educational units utilizing PMM for learning the PAUD to SD transition, especially in early January, where 60 PAUD units showed an increase from the initial 19 units. These results serve as crucial input for various stakeholders involved in supporting the PAUD to SD transition, such as the Education Department, supervisors, inspectors, and workshop participants.

**Keywords:** PAUD to SD transition, Platform Merdeka Mengajar, experiential learning, andragogy, participatory, self-regulation.

## PENDAHULUAN

Salah satu peran penting Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah mengembangkan kemampuan anak agar siap untuk bersekolah di Sekolah Dasar (SD). Hal ini tertuang dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, setelah PAUD anak diharapkan memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan jenjang berikutnya atau *school readiness* (kesiapan bersekolah). Kesiapan anak untuk masuk SD adalah hal yang sangat esensial karena memiliki dampak jangka panjang (UNICEF, 2019; OECD, 2017; Heckman, 2011). Dampak ini berupa kemampuan kognitif maupun non-kognitif (misalnya sosio emosional, kemampuan belajar sepanjang hayat dan sebagainya, yang dikenal dengan sebutan *soft skills*).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) memiliki komitmen untuk memastikan dukungan bagi anak usia dini untuk lebih siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Dengan kurikulum merdeka yang merancang capaian pembelajaran berdasarkan fase-fase, antar fase memiliki rentang waktu yang berbeda yaitu: 1) fase pondasi yang dicapai di akhir PAUD, 2) fase A untuk kelas 1 dan 2 SD, 3) fase B untuk kelas 3 dan 4 SD, 4) fase C kelas 5 dan 6 SD, dan fase selanjutnya yang disesuaikan dengan teori perkembangan anak dan remaja juga struktur penjenjangan pendidikan. Jika sebelumnya kurikulum PAUD dan SD tidak selaras serta memiliki patahan, saat ini menjadi berkesinambungan, menyediakan pembelajaran yang membangun kemampuan pondasi anak, transisi PAUD ke SD menjadi lebih mulus (*smooth*). Transisi PAUD ke SD yang efektif berasosiasi dengan dampak positif pada hasil belajar di sekolah dasar, pada kesejahteraan anak, dan pada tingkat kehadiran. (Giallo et al., 2010)

Selanjutnya Kemdikbudristek meluncurkan kebijakan merdeka belajar episode ke-24 Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan yang kemudian menjadi gerakan dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan. Dalam hal gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan terdapat 3 target perubahan, pertama tidak ada tes calistung saat pendaftaran peserta didik baru, kedua saat masa pengenalan lingkungan sekolah dua minggu pertama, ketiga melaksanakan pembelajaran yang membangun enam kemampuan fondasi. Gerakan ini juga hadir sebagai upaya untuk mengakhiri adanya miskonsepsi di PAUD dan SD kelas awal seperti tes membaca, menulis dan berhitung (calistung) yang diterapkan sebagai syarat penerimaan peserta didik baru serta sebagai salah satu kebijakan

berpihak pada anak termasuk mereka yang belum mengikuti PAUD untuk mendapatkan haknya memperoleh pembelajaran enam kemampuan fondasi.

Ragam intervensi maupun dukungan dalam bentuk kegiatan maupun alat bantu disiapkan dan dilaksanakan untuk memastikan gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan terlaksana termasuk menyediakan sumber belajar di Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dalam era digital dan terkoneksi pembelajaran dapat dilakukan melalui jejaring dan sumber daya yang tersebar luas di berbagai platform (Siemen, 2004). Belajar melalui PMM juga menekankan pendekatan belajar orang dewasa, yang dapat membangun kemandirian, otonomi (Hiryanto, 2017) dan mendorong terjadinya peningkatan *self-regulation*, mengendalikan dan mengarahkan perilaku mereka sendiri yang lebih baik lagi (Waddington, 2023). Platform Merdeka Mengajar merupakan wahana bagi guru untuk belajar dan berbagi informasi sumber belajar (Lisvian Sari et al., 2022), mengembangkan pembelajaran (Aggraini et al., 2022), dan memberi kesempatan kepada guru untuk belajar secara mandiri (Siska et al., 2022). Untuk memastikan bahwa ragam sumber belajar disebarluaskan secara merata di setiap jenjang pendidikan dan memenuhi kebutuhan transfer wawasan, diperlukan inisiatif yang memungkinkan pendidik mengakses informasi dan belajar tentang berbagai hal termasuk transisi PAUD ke SD dan juga kurikulum Merdeka (Munawar, 2022).

Faktanya hari ini, satuan pendidikan termasuk PAUD masih ada yang belum mengetahui dan memanfaatkan PMM untuk belajar, padahal seperti ulasan diatas PMM merupakan salah satu perubahan besar transformasi pembelajaran yang mendorong semangat kolaborasi untuk saling berdaya dan memberdayakan guru dalam meningkatkan kompetensinya. Walaupun sebagian besar guru telah memiliki akun khusus guru untuk mengakses PMM, beberapa masih tidak dapat mengakses atau menggunakan dan memanfaatkan aplikasi (Putra et al., 2023), menurut (Susanti et al., 2023) lembaga pendidikan di seluruh negeri masih perlu mengetahui dan menggunakan PMM.

Hal tersebut terjadi juga di Kota Tangerang Selatan, satuan PAUD belum banyak yang memanfaatkan PMM untuk belajar tentang transisi PAUD ke SD yang menyenangkan, berdasarkan hasil analisis dan wawancara (konfirmasi saat kegiatan), salah satunya masih terdapat pola pikir yang keliru (miskonsepsi), terdapat ekspektasi adanya undangan untuk mengikuti bimtek dan sosialisasi dari Dinas Pendidikan atau lembaga terkait lainnya bahkan masih terdapat juga yang belum mengetahui transisi PAUD ke SD dapat dipelajari di PMM. Kesadaran bahwa transisi PAUD ke SD penting untuk dilaksanakan masih perlu ditingkatkan, dan inisiatif untuk mengakses ragam sumber belajar secara mandiri juga masih belum begitu menggembirakan, belum menjadi budaya. Hal ini diperkuat dengan data yang di peroleh dari PMM tentang kondisi satuan yang sudah belajar di PMM, sebagai berikut:

**Tabel 1. Data PMM per 23 Oktober 2023**

Jumlah Satuan PAUD	Belum Lulus Posttest, Belum Submit Aksi Nyata		Sudah Lulus Posttest, Belum Submit Aksi Nyata		Sudah Lulus Postest, Sudah Submit Aksi Nyata	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
763	721	94.50	19	2.49	23	3.01

Dari data yang disajikan terlihat satuan PAUD yang sudah belajar transisi PAUD ke SD yang menyenangkan di PMM hanya ada 42 satuan PAUD sementara yang belum belajar di PMM terdapat 721 PAUD, tentunya hal ini perlu mendapat perhatian, mengingat Kota Tangerang Selatan selain memiliki akses jaringan yang baik juga berdekatan dengan Ibu Kota Jakarta yang memiliki akses dan jaringan informasi kebijakan dan gerakan merdeka

belajar termasuk Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan yang lebih terjangkau. Berangkat dari kondisi ini maka dipandang perlu adanya suatu solusi yang dilakukan untuk mendukung gerakan transisi PAUD ke SD lebih optimal pemanfaatan utamanya PMM untuk belajar tentang transisi PAUD ke SD serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran agar terjadi perubahan pola pikir dan perilaku untuk menjadi pembelajar dengan memanfaatkan PMM secara mandiri, berkolaborasi dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi sesuai kondisi dan kebutuhan jaman.

### METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam format Workshop Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan dan Optimalisasi Belajar Melalui PMM dilaksanakan di SMPIT Baitul Mall di Jurang Mangu Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Pemilihan lokasi salah satunya dilandasi atas kebutuhan dan kondisi implementasi transisi PAUD ke SD yang menyenangkan yang masih perlu dioptimalkan khususnya satuan yang masih rentan mengakses PMM dan belajar transisi PAUD ke SD. Peserta workshop diantaranya satuan PAUD, Komunitas Belajar (PKG), perwakilan IGTKI dan HIMPAUDI. Dengan kegiatan workshop ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi Dinas Pendidikan, Satuan PAUD, Organisasi Mitra dan Komunitas Belajar sesuai dengan perannya dalam melaksanakan gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan yang terfokus pada tiga target perubahan dan khusus bagi satuan PAUD dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan PMM untuk belajar tentang transisi PAUD ke SD.

Sebelum pelaksanaan PKM ada beberapa rangkaian kegiatan yaitu, menyepakati topik dengan tim PKM, konsultasi dengan dosen pembimbing serta penyepakatan topik, menyusun struktur program, menyiapkan materi, dan administrasi, konsolidasi dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Tangerang, IGTKI, HIMPAUDI terkait maksud dan tujuan PKM dan persiapan kegiatan dengan Dinas Pendidikan.

PKM dilaksanakan dengan metode workshop, praktek dan pendampingan yang dikemas dengan pendekatan *experiential learning*; belajar dari pengalaman saling belajar dan berbagi, *andragogy*; belajar sesuai kebutuhan untuk orang dewasa, dan *partisipatory*: belajar yang menekankan partisipasi dari seluruh orang yang terlibat termasuk peserta yang juga diperkuat dengan wawancara (konfirmasi pemahaman dan pengalaman), dan tentunya observasi keaktifan dan proses belajar bersama selama kegiatan berlangsung. Dalam pelaksanaannya terjadi pemaparan materi yang diawali dengan konfirmasi pemahaman peserta terkait materi yang akan dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, antara lain terkait *Growt mindset*, dan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan, pada kesempatan lain peserta juga diminta untuk berbagi aksi nyata yang menginspirasi terkait pelaksanaan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan mulai dari tidak adanya tes calistung saat PPBD, kegiatan masa pengenalan sekolah dan pembelajaran enam kemampuan fondasi dalam format belajar bersama. Kegiatan praktek yang merupakan esensi untuk mendorong peningkatan satuan PAUD belajar di PMM dilaksanakan mulai dari login ke PMM, memilih topik dan belajar topik transisi PAUD ke SD. Kegiatan diakhiri dengan rencana tindak lanjut untuk melakukan beberapa hal antara lain pendampingan peserta untuk meningkatkan satuan belajar di PMM khusus topik transisi PAUD ke SD, dalam pelaksanaan pendampingan peserta pada satuan Pendidikan akan didampingi juga oleh tim PKM.

**Tabel 2. Rangkaian Kegiatan PKM**

No	Kegiatan	JP
1	Pra Workshop	-

2	Workshop (pertemuan tatap muka)	8
3	Pendampingan pasca Workshop (Hybrid)	12
Total		20 JP

**Tabel 3. Materi ajar dan praktik kegiatan PKM**

No	Kegiatan	JP	Narasumber
1	Penguatan program PKM	1	Dr. Nita Priyanti, M.Pd
2	Pendekatan <i>Growth Mindset</i>	1	Aria Ahmad Mangunwibawa
3	Gerakan Transisi PAUD Ke SD yang menyenangkan	2	Siti & Euis
4	Praktek: Pemanfaatan PMM: Transisi PAUD ke SD	4	Azchia Yuni Syafira & Tim PKM
5	Pendampingan	12	Tim PKM
Total		20	

Keberlanjutan dari kegiatan workshop adalah terjadinya pengimbasan oleh Satuan PAUD, Ormit, Kombel untuk mensosialisasikan transisi PAUD ke SD dan mengajak lebih banyak lagi satuan PAUD untuk belajar di PMM. Dalam hal pengimbasan yang akan dilakukan tim bersepakat untuk memberikan perlakuan yang sifat mendorong inisiatif satuan PAUD untuk mengkonfirmasi ke tim PKM dan akan didampingi jika akan melakukan pengimbasan. Hal ini dilakukan dengan harapan Satuan PAUD, Ormit, komunitas belajar dalam melakukan pengimbasan didorong dengan kesukarelaan dan komitmen untuk menggerakkan, mengajak satuan lainnya mendukung gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan dengan belajar melalui PMM, dengan demikian juga bisa dijadikan indikator komitmen dan *ownership* yang tinggi.

Hasilnya salah satu yang memiliki komitmen untuk pengimbasan adalah HIMPAUDI cabang kecamatan Serpong berkerjasama dengan PAUD Girang Bocah School yang di dampingi oleh tim PKM. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 November dengan tajuk “Aksi Nyata Pembelajaran PMM dan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil yang dicapai pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara holistik dalam rangkaian kurun waktu Bulan Oktober 2023 – November 2023 yaitu:

1. Pra PKM:
  - a. Kesepakatan tema yang diusung setelah melalui proses diskusi seluruh tim PKM yaitu mendukung Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan, yang merupakan isu prioritas yang berkembang saat ini.
  - b. Konsultasi dan persetujuan dosen pembimbing terkait tema yang diusung dan termasuk mempertegas peran perguruan tinggi sebagai bagian dari *pentahelix* untuk berkolaborasi mendukung Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.
  - c. Audiensi dengan Dinas Pendidikan kota Tangerang Selatan mendapatkan dukungan untuk kolaborasi mendukung Gerakan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.
  - d. Persiapan kegiatan PKM, persiapan administrasi, konfirmasi kehadiran dan konfirmasi tempat pelaksanaan.
2. Pelaksanaan PKM:
  - a. Penyampaian materi penguatan program PKM, pada sesi ini peserta mendapatkan informasi bahwa PKM merupakan komitmen dari perguruan tinggi melalui mahasiswa berperan, memberikan kontribusi untuk mendukung dan berkolaborasi

mendukung transformasi dan pemulihan pembelajaran yang saat ini sedang berlangsung termasuk melalui kebijakan merdeka belajar episode ke-24.

- b. Penyampaian materi *Growth mindset vs Fix Mindset*, pada sesi ini peserta diminta untuk melakukan refleksi terhadap tujuan peserta (mindset) sebagai guru dalam tujuan besar mencerdaskan kehidupan bangsa, lalu apa yang sudah dilakukan selama ini. Memantik budaya *growth mindset* (bagian dari solusi, tidak mudah menyerah, gigih, resiliensi, optimis, pembelajar sepanjang hayat) pada peserta sebagai pondasi melakukan transformasi pendidikan, dengan variasi diskusi dan tanya jawab.
  - c. Penyampaian materi gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan, pada sesi ini peserta mendapat informasi esensi, konsep, dan konteks pentingnya gerakan ini termasuk perlunya membangun 6 kemampuan fondasi bagi peserta didik di PAUD dan SD kelas awal dengan variasi diskusi dan tanya jawab, termasuk sesi berbagi satuan PAUD dalam melaksanakan tiga target perubahan.
  - d. Pemanfaatan PMM: Belajar Transisi PAUD ke SD melalui PMM, pada sesi ini peserta mempraktekan langsung, mulai login mengakses PMM termasuk juga melakukan pengenalan, eksplorasi dan belajar topik transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.
  - e. Rencana tindak lanjut, peserta bersepakat melaksanakan tindak lanjut kegiatan workshop.
3. Pendampingan Tindak lanjut:
- a. Pendampingan awal dilakukan secara daring untuk memastikan level awal tingkat pertama yaitu peserta mendesiminaskan ke komunitas belajar internal, hasil pendampingan kurang menggembirakan hanya beberapa satuan yang melaksanakan hal tersebut.
  - b. Pendampingan berikutnya dilakukan kembali secara daring, tingkat kehadiran mulai berkurang, namun saat pendampingan ini muncul inisiatif pelaksanaan pengimbasan di kecamatan Serpong yang diinisiasi oleh HIMPAUDI cabang kecamatan Serpong.
  - c. Pendampingan dilaksanakan di PAUD Bocah Girang School dengan menghadirkan komunitas belajar antar satuan PAUD yang meghadirkan 27 peserta dari 14 satuan PAUD dan didampingi langsung oleh tim PKM Pascasarjana Universitas Panca Sakti.

Tentunya hal ini menjadikan salah satu keberhasilan yang diharapkan sebagai dampak dari kegiatan workshop, adanya kesadaran (*growth mindset*) akan pentingnya gerakan transisi PAUD dan SD lalu mengajak, menggerakan satuan PAUD yang berada di kecamatan Serpong untuk belajar bersama memanfaatkan PMM bukan hanya kepatuhan perintah atau arahan. Keberhasilan lainnya terjadi peningkatan satuan pendidikan yang memanfaatkan PMM untuk belajar transisi PAUD ke SD secara signifikan, berdasarkan komparasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

**Tabel 4. Sandingan data sebelum dan sesudah kegiatan PKM**

Jumlah Satuan PAUD	Pengambilan data di PMM	Belum Lulus Posttest, Belum Submit Aksi Nyata		Sudah Lulus Posttest, Belum Submit Aksi Nyata		Sudah Lulus Posttest, Sudah Submit Aksi Nyata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
763	23 Oktober 2023	721	94.50	19	2.49	23	3.01
763	4 Desember 2023	707	92.66	22	2.88	34	4.46

763	1 Januari 2024	666	87.29	60	7.86	37	4.85
-----	----------------	-----	-------	----	------	----	------

## Pembahasan



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Optimalisasi dan Pemanfaatan PMM**

Berdasarkan data yang ditampilkan terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari kurun waktu kegiatan PKM sampai awal bulan Januari 2024. Dari 763 satuan PAUD yang sudah lulus posttest dan belum submit aksi nyata 19 satuan PAUD (2,49%) dan yang sudah lulus posttest dan submit aksi nyata 23 satuan PAUD (3.01%), data terakhir per 1 Januari 2024 sudah lulus posttest dan belum submit aksi nyata menjadi 60 satuan PAUD (7,86%) dan sudah lulus posttest dan submit aksi nyata menjadi 34 satuan PAUD (4.85%). Secara lebih terakumulasi sebelumnya hanya 42 satuan PAUD yang belajar di PMM setelah workshop menjadi 97 satuan PAUD yang belajar di PMM. Hasil ini tentunya sebagai langkah awal yang juga dapat dijadikan pijakan bagi entitas yang akan melakukan kegiatan serupa, kegiatan ini juga dapat menjadi inspirasi serta informasi bagi institusi, lembaga atau stakeholder yang berkomitmen mendukung gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan juga dapat dilakukan dengan menghilangkan calistung dan menerapkan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Kegiatan PKM Workshop Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan melalui PMM pada satuan PAUD di Tangerang Selatan ini diharapkan dapat membawa satuan PAUD di Tangerang Selatan menambah pengetahuan tentang Platform Merdeka Mengajar atau lebih dikenal dengan sebutan PMM dan Aksi Nyata dan praktik langsung sudah tersaji dalam link <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/transisipaudsds/>.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat secara umum terlaksana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan disepakati dengan *output* dan *outcome* serta dampak yang terukur. PKM melalui workshop di kota Tangerang Selatan yang telah dilaksanakan merupakan bentuk dukungan Pascasarjana Universitas Panca Sakti bagi pemerintah, masyarakat dan juga tentunya orang tua dan anak-anak dalam mengawal gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Sejak awal kegiatan mendapatkan dukungan yang kuat dari kampus, dinas pendidikan dan juga satuan pendidikan dan organisasi mitra, kehadiran para pemangku kepentingan dari Dinas Pendidikan, khususnya bidang PAUD, Kota Tangerang Selatan, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan, Ditjen PAUD, Diksas dan Dikmen Provinsi Banten serta para narasumber dan peserta menjadi salah satu indikasi keberhasilan kegiatan PKM dalam format workshop ini. Hasil refleksi tim PKM memperlihatkan apa yang sudah baik maupun apa yang masih perlu ditingkatkan,

namun tentunya keberhasilan nyata terlihat dari adanya tindak lanjut dan pendampingan yang inisiasi dan dilaksanakan secara mandiri oleh HIMPAUDI cabang kecamatan Serpong bekerjasama dengan tim PKM dan juga tentunya kenaikan jumlah satuan PAUD yang belajar di PMM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aggraini, D., Srianita, Y., & Rahmi, A. M. (2022). Penyuluhan Model , Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 8513–8518.
- Giallo, R., Treyvaud, K., Matthews, J., & Kienhuis, M. (2010). Making the transition to primary school: An evaluation of a transition program for parents. *Australian Journal of Educational and Developmental Psychology*, 10, 1–17.
- Hiryanto. (2017). PEDAGOGI, ANDRAGOGI DAN HEUTAGOGI SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Hiryanto. *Dinamika Pendidikan*, 22, 65–71.
- Lisvian Sari, A. S., Cicik Pramesti, Suryanti, & Riki Suliana R.S. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol6.no01.a6105>
- Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.390>
- Siska, O. J., Dewi, C., Selviani, D., Fitria, Y., Komputer, P., & Dehasen Bengkulu, U. (2022). PENGUATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BAGI SEKOLAH DI BENGKULU UTARA. *Swarna Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 497–501.
- Susanti, H., Fadriati, F., & B.S, I. A. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 5 Padang Panjang. *Alsys*, 3(1), 54–65. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i1.766>
- Waddington, J. (2023). *Self-efficacy*. 77(January), 237–240.
- UNICEF. UNICEF. (2019). *A World Ready To Learn: Prioritizing Quality Early Childhood Education*. New York, NY: UNICEF.